

EFEKTIVITAS PENERAPAN PERMAINAN TRADISIONAL DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI SISWA PADA PEMBELAJARAN PJOK

Esla Zahra Faradila¹, Hanipa Ihsani², Rohaeti Nining Sopiah³, Shofiyah Muna Syahidah⁴,
Zahra Khairul Dealova⁵, Agus Mulyana⁶

^{1, 2, 3, 4, 5, 6}Universitas Pendidikan Indonesia, Jl. Dr. Setiabudi No.229, Isola, Bandung, Jawa Barat, Indonesia

Email: eslazhr24@upi.edu

Article History

Received: 06-06-2024

Revision: 13-06-2024

Accepted: 15-06-2024

Published: 16-06-2024

Abstract. Physical Education, Sports, and Health (PJOK) is a very important part of the school curriculum, it aims to improve physical fitness, improve motor skills, and maintain students' mental health. The purpose of this study is to analyze the role of game-based learning, especially in traditional games, to increase students' active participation in PJOK subjects in schools. The research method used in this study is literature review, where researchers examine and identify journals in a structured manner throughout the process by following established procedures. The search for journal articles obtained 10 articles from 2018 to 2024, by searching and reviewing journals, books and articles using the keywords games, learning, and PJOK. Searches for research articles that have been published on social media go through open access channels such as Google Scholar. Data analysis was carried out qualitatively with the stages of data reduction, data presentation, and conclusion drawn. The findings of this study are that game-based PJOK learning usually makes students more interested and more actively involved in lessons. This shows that game-based learning can play a significant role in increasing students' interest and participation in PJOK subjects. As a result, it is important to incorporate this approach into learning practices in schools to achieve PJOK goals and improve students' learning experiences.

Keywords: Traditional Games, Motivation, PJOK

Abstrak. Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan (PJOK) merupakan bagian yang sangat penting dari kurikulum sekolah, hal ini bertujuan untuk meningkatkan kebugaran jasmani, meningkatkan keterampilan motorik, dan menjaga kesehatan mental siswa. Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis peran pembelajaran berbasis permainan terutama pada permainan tradisional untuk meningkatkan partisipasi aktif siswa pada mata pelajaran PJOK di sekolah. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *literature review*, di mana para peneliti memeriksa dan mengidentifikasi jurnal-jurnal secara terstruktur sepanjang prosesnya dengan mengikuti prosedur yang ditetapkan. Pencarian artikel jurnal diperoleh 10 artikel dari tahun 2018 sampai 2024, dengan pencarian dan menelaah jurnal, buku dan artikel menggunakan kata kunci *games*, *learning*, dan PJOK. Penelusuran artikel penelitian ini yang telah dipublikasikan di media sosial melewati kanal *open access* seperti *Google Scholar*. Analisis data dilakukan secara kualitatif dengan tahapan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Temuan penelitian ini yaitu pembelajaran PJOK berbasis permainan biasanya membuat siswa lebih tertarik dan terlibat lebih aktif dalam pelajaran. Ini menunjukkan bahwa pembelajaran berbasis permainan dapat memainkan peran yang signifikan dalam meningkatkan minat dan partisipasi siswa dalam mata pelajaran PJOK. Akibatnya, penting untuk memasukkan pendekatan ini ke dalam praktik pembelajaran di sekolah untuk mencapai tujuan PJOK dan meningkatkan pengalaman belajar siswa.

Kata Kunci: Permainan Tradisional, Motivasi, PJOK

How to Cite: Faradila, E. Z., Ihsani, H., Sopiah, R. N., Syahidah, S. M., Dealova, Z. K., & Mulyana, A. (2024). Efektivitas Penerapan Permainan Tradisional dalam Meningkatkan Motivasi Siswa pada Pembelajaran PJOK. *Indo-MathEdu Intellectuals Journal*, 5 (3), 3119-3128. <http://doi.org/10.54373/imeij.v5i3.1242>

PENDAHULUAN

Pendidikan jasmani bertujuan untuk mencapai pertumbuhan dan perkembangan yang seimbang melalui pengembangan kemampuan motorik, kemampuan fisik, pengetahuan, penalaran, dan penghayatan nilai-nilai (sikap, mental, emosi, spiritual, dan sosial). Pendidikan jasmani sangat penting untuk meningkatkan pendidikan sebagai proses pembinaan manusia yang berlangsung secara berkelanjutan (Endriani et al., 2022).

PJOK adalah bagian penting dari kurikulum sekolah dan dimaksudkan untuk meningkatkan kesehatan mental dan sosial siswa serta kebugaran dan keterampilan motorik mereka. Pendidikan secara keseluruhan bertujuan untuk meningkatkan kebugaran fisik, keterampilan gerak, kemampuan berpikir, keterampilan sosial, penalaran, stabilitas emosional, tindakan moral, dan aspek pola hidup sehat. Semua itu dicapai melalui latihan jasmani, atletik, dan kesehatan secara sistematis yang dilaksanakan dalam rangka mencapai tujuan pendidikan nasional (Prayoga et al., 2022). Tujuan utama pembelajaran PJOK di sekolah adalah untuk menanamkan kepada siswa pentingnya aktivitas fisik dalam menjaga kesehatan tubuh dan pikiran serta dalam mendorong pola hidup aktif sepanjang hidup. Selain itu, tujuan dari pembelajaran ini adalah untuk meningkatkan keterampilan pengelolaan diri seseorang melalui pengembangan keterampilan dasar gerak motorik, konsep, pengetahuan, prinsip, strategi, dan taktik untuk berpartisipasi dalam permainan dan olahraga serta untuk mempertahankan kebugaran dan kesehatan melalui penerapan pola hidup sehat. Selain itu, melalui internalisasi nilai-nilai seperti percaya diri, sportivitas, kejujuran, disiplin, tanggung jawab, kerja sama, pengendalian diri, dan sikap kepemimpinan dalam aktivitas fisik, PJOK bertujuan untuk menanamkan dasar moral yang kuat (Mohammad et al., 2022).

Namun, pengalaman di lapangan menunjukkan bahwa minat dan partisipasi siswa dalam PJOK seringkali kurang. Tidak adanya minat dan partisipasi siswa sering kali disebabkan oleh beberapa faktor, termasuk metode pengajaran yang tidak variatif, materi yang monoton, dan kurangnya keterlibatan aktif siswa. Mengingat bahwa PJOK diajarkan dari Sekolah Dasar (SD) hingga Sekolah Menengah Atas (SMA).

Permainan tradisional adalah segala jenis permainan yang tidak memiliki peraturan tetap tentang peraturan permainan, alat yang digunakan, ukuran lapangan, dan durasi permainan. Keadaan dimana dan kapan permainan dimainkan dapat mempengaruhinya (Rahman & Hartati, 2019). Permainan tradisional merupakan jenis permainan tradisional adalah yang tumbuh dan berubah mengikuti lingkungan saat ini. Hal ini mengandung beberapa manfaat karena mencakup adat istiadat dan kepercayaan setempat. Kurniati, dikutip oleh Widyawati (2018). Kebanyakan orang sekarang memilih berolahraga sebagai salah satu cara untuk

memenuhi kebutuhan gerak mereka dan bahkan menjadikannya gaya hidup. Olahraga untuk Semua adalah upaya untuk meningkatkan kesadaran akan pentingnya olahraga bagi semua orang. Gerakan ini memenuhi kebutuhan masyarakat yang ingin sehat, bebas memilih olahraga kegemarannya dan mendapatkan manfaat bagi tubuh tanpa memandang segala jenis perbedaan.

Permainan tradisional tanpa alat adalah permainan untuk anak-anak yang mengutamakan kegembiraan dan tidak memiliki aturan yang baku. Akibatnya, setiap anak selalu ingin bermain bersama kelompoknya atau dengan orang lain (Maulida, 2023). Siswa akan belajar teknik dasar gerak seperti lari, melompat, merangkak, mendorong, mengangkat, dan sebagainya melalui permainan tradisional tanpa alat. Salah satu contohnya adalah permainan gobak sodor yang diberikan kepada anak-anak berusia dua belas hingga dua belas tahun. Taktik dan aktivitas fisik dalam permainan ini memainkan peran penting dalam menggambarkan elemen fisik atlet. Karena lintasan yang terbatas dan penjagaan tim lawan di setiap sel atau kotak lapangannya, kecepatan berlari harus didukung oleh kemampuan untuk menghentikan lari saat melihat peluang penjagaan yang lemah (Effendi & Hartati, 2018). Dalam permainan gobak sodor, Anda harus berhenti dengan cepat tanpa kehilangan keseimbangan

Dalam permainan ini, keseimbangan badan, atau kemampuan tubuh untuk tetap seimbang, sangat penting. Banyak permainan tradisional lainnya yang dapat menjadi alternatif yang menyenangkan dan memungkinkan siswa berinteraksi dan belajar satu sama lain. Ini dapat meningkatkan hasil belajar dan motivasi siswa (Hidayat et al., 2018). Diharapkan penelitian ini akan menemukan bukti ilmiah tentang manfaat metode permainan tradisional untuk pembelajaran PJOK dan dapat menjadi bahan referensi bagi pendidik dalam pembelajaran. Berdasarkan pendahuluan diatas maka, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui “Efektivitas Penerapan Permainan-Permainan Tradisional Dalam Meningkatkan Motivasi Siswa Pada Pembelajaran PJOK

METODE

Dalam penulisan artikel ini menggunakan metode bentuk *literatur review*. *Literature review* merupakan metode yang mengurai mengenai temuan, teori dan bahan penelitian yang diperoleh dari beberapa referensi untuk dijadikan landasan kegiatan penelitian pada penyusunan kerangka pemikiran yang dijadikan sebagai penelitian. Dalam penelitian ini terdapat pemahaman mengenai permainan tradisional pada motivasi pembelajaran PJOK dengan segi metode penerapan, suasa permainan, kesehatan fisik, dan peminatan pada siswa. Pada tahap awal pencarian artikel jurnal diperoleh 10 artikel dari tahun 2018 sampai 2024, dengan pencarian dan menelaah jurnal, buku dan artikel menggunakan kata kunci *games*,

learning, dan PJOK. Penelusuran artikel penelitian ini yang telah dipublikasikan di media sosial melewati kanal *open access* seperti *Google Scholar*. Analisis data dilakukan secara kualitatif dengan tahapan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

HASIL

Peningkatan Motivasi Siswa

Sebagian besar artikel melaporkan peningkatan signifikan dalam motivasi siswa setelah penerapan permainan tradisional dalam pembelajaran PJOK. Beberapa studi menunjukkan peningkatan motivasi sebesar [persentase peningkatan] berdasarkan skala yang digunakan. Penelitian Maulida (2023) yang menunjukkan bahwa motivasi siswa dalam mengikuti pembelajaran PJOK setelah pengimplementasian permainan tradisional gobak sodor di SD Negeri Babadan 02 menunjukkan peningkatan sebesar 10 persen. Di sisi lain yang terlibat dalam permainan tradisional seperti gobak sodor dan engklek menunjukkan peningkatan motivasi belajar yang signifikan.

Berbagai jenis permainan tradisional digunakan dalam studi-studi ini, termasuk gobak sodor, engklek yang semuanya menunjukkan efektivitas dalam meningkatkan keterlibatan dan motivasi siswa. Permainan seperti gobak sodor membantu siswa mengembangkan kecepatan, kelincahan, dan keseimbangan, sedangkan engklek meningkatkan kemampuan koordinasi.

Metode Pengukuran

Metode pengukuran motivasi yang digunakan bervariasi, termasuk kuesioner motivasi, observasi kelas, dan wawancara dengan siswa dan guru. Hasil dari berbagai metode ini konsisten menunjukkan peningkatan motivasi setelah penerapan permainan tradisional.

Tabel 1. Hasil Penelitian Efektivitas Penerapan Permainan-Permainan Tradisional dalam Meningkatkan Motivasi Siswa pada Pembelajaran PJOK

Peneliti & Tahun	Jurnal	Hasil penelitian
(Maulida, 2023)	Prosiding Seminar Nasional Keindonesiaan Fakultas Pendidikan IPS dan Keolahragaan	Penelitian ini menerapkan metode kuantitatif dengan memberikan tes sebelum dan setelah penerapan permainan tradisional Gobak Sodor. Hasil penelitian menunjukkan nilai thitung (3,423) > ttabel (2,064), dan nilai Sig. (2-tailed) p(0,002) < dari (0,05). Sehingga dapat dinyatakan bahwa Ho ditolak dan Ha diterima, mengindikasikan bahwa adanya pengaruh dari permainan tradisional Gobak Sodor dalam membantu siswa lebih termotivasi dalam pembelajaran PJOK di SD Negeri Babadan 02

(Syafriadi et al., 2021)	Reflection Journal	Penelitian ini menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilakukan kepada siswa dan siswi kelas VI SDN 4 Selaparang. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan permainan tradisional dapat meningkatkan minat belajar PJOK dalam metode pembelajaran praktik dengan peningkatan sebesar 70% dari kondisi awal ke siklus 2.
(Rahman dan Hartati, 2019)	Jurnal Pendidikan Olahraga dan Kesehatan	Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dan desain <i>Pretest-Posttest</i> Kontrol Grup. Hasil analisis menunjukkan terdapat pengaruh dari implementasi permainan tradisional terhadap motivasi belajar PJOK siswa kelas VII SMPN 1 Asembagus Situbondo yang terlihat dari nilai sig $0,00 < 0,05$. Sehingga, H_0 ditolak dan H_a diterima dengan pengaruh sebesar 7,40%.
(Burhan dan Hidayat, 2023)	Jurnal Pendidikan Jasmani, Kesehatan, dan Rekreasi (JURNAL PJKR)	Penelitian ini menerapkan metode kuantitatif dengan desain <i>pretest-posttest</i> . Hasil penelitian memperlihatkan adanya pengaruh permainan Mpa'a Gelu terhadap peningkatan motivasi siswa kelas V SD Negeri 1 Dompu dalam pembelajaran PJOK yang ditunjukkan dari hasil posttest dengan t-hitung 13.996 dengan nilai df 0.35 dan nilai mean different 0.375 dan Sig 2 tailed 0.875.
(Effendi dan Hartati, 2018)	JPOK: Jurnal Pendidikan Olahraga dan Kesehatan	Penelitian ini menerapkan metode kuantitatif deskriptif menggunakan skala likert. Hasil penelitian menunjukkan terdapat pengaruh signifikan permainan tradisional terhadap peningkatan minat siswa kelas V SD Negeri Palem II dalam mengikuti pembelajaran PJOK sebesar 11%
(Amrullah et al., 2023)	JUARA: Jurnal Olahraga	Penelitian ini menerapkan metode kuantitatif dengan desain <i>pretest -posttest</i> tanpa kontrol grup. Hasil penelitian menunjukkan bahwa permainan tradisional seperti Gobak Sodor, Bakiak, dan Bebenangan dapat meningkatkan efektivitas motivasi siswa kelas 3 SDN Gabus pada pembelajaran PJOK.
(Mulya, 2023)	Bravo's: Jurnal Program Studi Pendidikan Jasmani dan Kesehatan	Penelitian ini menerapkan metode kuantitatif dengan pendekatan desain <i>pretest -posttest control group</i> yang dilakukan pada siswa kelas VIII SMPN 5 Tasikmalaya. Hasil analisis data menunjukkan bahwa permainan Prepet Jengkol dapat meningkatkan motivasi siswa dalam mengikuti pembelajaran PJOK.
(Hakim, 2021)	IAIN Padangsidimpuan	Penelitian ini menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan menerapkan permainan tradisional dalam pembelajaran PJOK siswa kelas 3 MIN 2 Padangsidimpuan. Hasil penelitian memperlihatkan bahwa permainan tradisional dapat merangsang

		keaktifan dan kualitas belajar siswa dalam pembelajaran PJOK.
(Mohammad et al., 2022)	Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan	Penelitian ini menerapkan metode kuantitatif dengan pendekatan eksperimen semu. Analisis dari statistik deskriptif memperlihatkan adanya perbedaan nilai rata-rata skor sebelum dan sesudah pengimplementasian permainan Boy-Boyan dari nilai 74,25 menjadi 119,70. Hal tersebut menunjukkan bahwa permainan boy-boyan berhasil meningkatkan minat belajar PJOK siswa.
(Hidayat et al., 2018)	SpoRTIVE: Sport, Research, Treatment, Innovation of learning & Value Education	Penelitian eksperimen ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh permainan tradisional Bebenangan terhadap motivasi belajar siswa dalam mengikuti pembelajaran lari sprint. Hasil analisis data kuantitatif menunjukkan peningkatan positif motivasi belajar siswa dalam mengikuti pembelajaran PJOK lari sprint.

DISKUSI

Peningkatan signifikan dalam skor motivasi yang dilaporkan dalam berbagai studi menunjukkan bahwa permainan tradisional efektif dalam meningkatkan motivasi siswa. Hal ini mungkin disebabkan oleh elemen kompetisi yang sehat, kerjasama, dan keterlibatan fisik yang lebih tinggi dibandingkan metode pembelajaran konvensional (Burhan & Hidayat, 2023). Permainan tradisional juga cenderung lebih menarik bagi siswa karena bersifat interaktif dan menyenangkan. Permainan tradisional seringkali memiliki akar budaya yang kuat, yang dapat meningkatkan rasa identitas dan keterhubungan siswa dengan warisan budaya mereka. Keterlibatan dalam permainan yang akrab secara budaya mungkin membuat siswa merasa lebih nyaman dan termotivasi. Selain itu, permainan tradisional menyediakan kesempatan bagi siswa untuk berinteraksi dan belajar bersama, sehingga dapat meningkatkan keterampilan sosial dan kerjasama (Kabir, 2023).

Integrasi permainan tradisional dalam kurikulum PJOK dapat menjadi strategi yang efektif untuk meningkatkan motivasi dan partisipasi siswa. Guru dapat mengadaptasi berbagai permainan tradisional sesuai dengan tujuan pembelajaran dan kebutuhan siswa untuk menjaga keberagaman dan daya tarik kegiatan. Dengan mengintegrasikan permainan yang menyenangkan dan menantang, siswa dapat lebih termotivasi untuk berpartisipasi aktif dalam pelajaran PJOK.

Jenis Permainan Tradisional

Permainan tradisional memiliki berbagai jenis yang bisa diterapkan dalam pembelajaran olahraga. Beberapa contoh permainan tradisional yang bisa diterapkan antara lain:

- Galah Asin (Gobak Sodor); Pemain dibagi menjadi dua tim. Satu tim bertugas menjaga garis vertikal dan horizontal, sedangkan tim lainnya berusaha melewati garis tersebut tanpa tersentuh. Permainan ini dapat meningkatkan kecepatan, ketangkasan, dan koordinasi. Permainan ini juga melibatkan strategi dan kerjasama tim. Guru bisa menggunakan galah asin untuk melatih siswa dalam lari cepat dan ketangkasan, sekaligus mengajarkan pentingnya kerjasama tim dan strategi (Kabir, 2023).
- Engklek; Pemain melompati kotak-kotak yang digambar di tanah sambil menjaga keseimbangan dan mengambil batu yang dilemparkan ke dalam kotak. Melatih keseimbangan, ketepatan, dan konsentrasi. Permainan ini juga mudah dilakukan dan tidak memerlukan peralatan khusus. Guru bisa menggunakan engklek untuk melatih keseimbangan dan koordinasi motorik siswa, sekaligus mengajarkan pentingnya konsentrasi dan ketelitian (Rahman & Hartati, 2019).
- Bentengan; Pemain dibagi menjadi dua tim yang masing-masing memiliki benteng. Tujuannya adalah untuk menyerang benteng lawan dan menangkap pemain lawan. Meningkatkan kecepatan, strategi, dan daya tahan. Permainan ini juga menekankan pentingnya kerjasama dan komunikasi dalam tim. Guru bisa menggunakan bentengan untuk melatih kecepatan lari, strategi permainan, dan kerjasama tim. Ini juga bisa menjadi latihan yang baik untuk meningkatkan daya tahan fisik siswa (Wicaksono et al., 2021).
- Congklak; Menggunakan papan yang memiliki beberapa lubang dan biji-bijian. Pemain bergantian menyebar biji-bijian ke lubang-lubang untuk mengumpulkan sebanyak mungkin biji. Melatih perhitungan, strategi, dan ketelitian. Permainan ini juga mengasah keterampilan kognitif. Meskipun lebih cenderung ke permainan otak, guru bisa menggunakan congklak untuk sesi pembelajaran yang lebih rileks, meningkatkan keterampilan perhitungan dan strategi siswa (Burhan & Hidayat, 2023).

Kelebihan dan Menerapkan Permainan Tradisional dalam Pelajaran PJOK

Terdapat beberapa kelebihan dalam permainan tradisional bagi pembelajaran PJOK, sebagai berikut:

- Meningkatkan motivasi gerak siswa; permainan tradisional ini seringkali memiliki unsur kegembiraan dan kesenangan yang tinggi. Jadi dengan suasana yang menyenangkan, siswa cenderung lebih termotivasi untuk bergerak dan berpartisipasi aktif dalam kegiatan fisik.

- Membantu melestarikan budaya asli Indonesia; dengan memperkenalkan dan mempraktikkan permainan tradisional dalam pembelajaran PJOK, siswa dapat belajar tentang menghargai keberagaman budaya Indonesia.
- Memiliki unsur fisik nyata yang melibatkan kelompok otot besar; banyak permainan tradisional yang melibatkan gerakan fisik yang mencakup penggunaan berbagai kelompok otot besar di dalam tubuh. Sehingga, permainan tradisional dapat menjadi cara yang efektif untuk melatih kekuatan, ketahanan, dan koordinasi tubuh siswa (Hakim, 2021).
- Menggunakan fisik sekaligus melatih keseimbangan koordinasi otak dengan otot-otot fisik; dengan melibatkan otak dan tubuh secara bersamaan, permainan tradisional dapat membantu melatih keseimbangan dan koordinasi siswa.
- Membangun percaya diri, melatih konsentrasi, dan ketangkasan anggota badan; dengan mengikuti permainan tradisional, siswa dapat mengembangkan berbagai keterampilan psikomotorik. Ketika siswa berhasil melakukan gerakan dan mencapai tujuan dalam permainan, rasa percaya diri mereka meningkat. Selain itu, dalam permainan seringkali memerlukan konsentrasi, sehingga membantu siswa memusatkan perhatiannya pada tugas tertentu (Nur & Widiyatmoko, 2019).

KESIMPULAN

Pada pembelajaran PJOK berbasis permainan tradisional ini dapat meningkatkan keterampilan pengelolaan diri seseorang melalui pengembangan keterampilan dasar gerak motorik, konsep, pengetahuan, prinsip, strategi, dan taktik untuk berpartisipasi dalam permainan dan olahraga serta untuk mempertahankan kebugaran dan kesehatan melalui penerapan pola hidup sehat. Permainan tradisional seringkali memiliki akar budaya yang kuat, yang dapat membantu siswa merasa lebih nyaman dan termotivasi untuk berpartisipasi dalam permainan yang akrab dengan budaya mereka. Permainan tradisional juga memungkinkan siswa untuk berkolaborasi dan belajar dari satu sama lain, yang membantu mereka meningkatkan keterampilan sosial dan kerja sama mereka. Pembelajaran PJOK melalui permainan tradisional ini seperti permainan gobak sodor, perepet jengkol, engklek, congklak, boy-boyan, dan kucing-kucingan dapat meningkatkan efektivitas anak, anak cenderung senang dan semangat ketika pembelajaran dikaitkan dengan permainan.

REFERENSI

- Amrullah, F. A., Priyono, B., & Pramono, H. (2023). The Effect Of Traditional Game Approach On Improving Motivation And Learning Outcomes Of Physical Education. *JUARA: Jurnal Olahraga*, 8(2), 758-767. <https://doi.org/10.33222/juara.v8i2.3132>
- Burhan, Z. dan Hidayat, T. (2023). Pengaruh Permainan Tradisional Mpa'a Gelu Terhadap Peningkatan Motivasi Belajar Siswa pada Pelajaran Pjok di SD Negeri 1 Dompu. *Jurnal Pendidikan Jasmani, Kesehatan, dan Rekreasi*, 1(1), 8-15
- Effendi, A. dan Hartati, S.C.Y. (2018). Penerapan Permainan Tradisional Terhadap Minat Siswa dalam Mengikuti Pembelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan (Studi pada SDN Pelem II Kecamatan Kertosono, Kabupaten Nganjuk). *JPOK: Jurnal Pendidikan Olahraga dan Kesehatan*, 6(1), 45-49
- Farizi, F., Kurniawan, F., Achmad, I. Z., & Izzuddin, D. A. (2021). Tingkat Pengetahuan Siswa Dalam Permainan Olahraga tradisional di Ekstrakurikuler Permainan Olahraga tradisional MA Nihayatul Amal Purwasari. *Jurnal Olahraga Kebugaran Dan Rehabilitasi (JOKER)*, 1(1), 68–71. <https://doi.org/10.35706/joker.v1i1.4466>
- Hakim, N.D. (2021) Peningkatan Keaktifan Belajar Siswa Melalui Permainan Tradisional pada Mata Pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di MIN 2 Padangsidempuan. Undergraduate thesis, IAIN Padangsidempuan.
- Hidayat, R.N., Sudirjo, E., dan Rukmana, A. (2018). Pengaruh Penerapan Permainan Tradisional Bebenangan Terhadap Motivasi Belajar Siswa dalam Mengikuti Pembelajaran Lari Sprint. *SpoRTIVE: Sport, Research, Treatment, Innovation of Learning & Value Education*, 3(1), 381-390
- Kabir, M. R. J. (2023). *Upaya Peningkatan Hasil Belajar PJOK Melalui Permainan Tradisional Gobak Sodor, Kucing dan Tikus pada Siswa MTS Tahfidz Qur'an Habibana*. [Doctoral dissertation, Universitas Nahdlatul Ulama Sunan Giri].
- Maulida, Ardatunnisa. (2023). Pengaruh Permainan Tradisional Gobak Sodor untuk Meningkatkan Motivasi Siswa dalam Pembelajaran PJOK di SD Negeri Babadan 02. Seminar Nasional Ke-Indonesiaan VIII
- Mohammad, I., Purwaningsih, I., & Sumarno, A. (2022). Penerapan Permainan Tradisional Boy-boyan Untuk Meningkatkan Minat Belajar Pendidikan Jasmani Pada Siswa SMP Negeri 2 Majalaya Karawang. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 8(24), 355-364. <https://doi.org/10.5281/zenodo.7486641>
- Mulya, G. (2023). The Influence of the Traditional Game Prepet Jengkol on Increasing Student Motivation in Physical Education Learning. *Bravo's: Jurnal Program Studi Pendidikan Jasmani dan Kesehatan*, 11(4), 460-467. <https://doi.org/10.32682/bravos.v11i4.3458>
- Ningsih, E. P. (2024). Analisis Peran Pembelajaran Berbasis Permainan dalam Meningkatkan Partisipasi Siswa pada Pelajaran PJOK. *Journal of Salutare*, 1(1), 28-34.
- Nur, M., & Widiyatmoko, F. A. (2019). Implementasi Permainan tradisional Untuk Meningkatkan keaktifan Gerak Siswa. *Jendela Olahraga*, 4(1).
- Panjaitan, K., & Fardana, N. (2023). Peningkatan Motivasi Belajar Siswa Melalui Pendekatan Permainan Dalam Pembelajaran Penjas. *Gelanggang Olahraga: Jurnal Pendidikan Jasmani dan Olahraga*, 7(1), 54-61.
- Rahman, D.F. dan Hartati, C.Y. (2019). Penerapan Permainan Tradisional Terhadap Motivasi Belajar Siswa dalam Pembelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan. *Jurnal Pendidikan Olahraga dan Kesehatan* 7(1), 515-518

- Syafriadi., Kusuma, L.S.W., dan Yusuf, R. (2021). Integrasi Permainan Tradisional Dalam Metode Pembelajaran Praktik untuk Meningkatkan Minat Belajar PJOK. *Reflection Journal*, 1(1), 14-21
- Wicaksono, D., Siswantoyo, S., Primasoni, N., & Fauzi, F. (2021). Gobak Sodor: Permainan Tradisional Untuk Meningkatkan kecepatan reaksi Dan Keseimbangan Anak Usia 12-14 Tahun. *Jorpres (Jurnal Olahraga Prestasi)*, 17(1), 71–77.